

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK GIZI IBU SERTA STATUS GIZI BALITA YANG MENINGKAT SETELAH INTERVENSI PENDIDIKAN GIZI DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN SELAMA LIMA BULAN

Dadang Sukandar¹, Ali Khomsan¹, Faisal Anwar¹, Hadi Riyadi¹, Eddy S. Mudjadjanto¹

¹ Staf Pengajar Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia (FEMA), IPB
Telp: 0251-8628304/8621258; Fax: 0251-8625846/8622276.

ABSTRAK

Pengetahuan dan sikap gizi ibu dibutuhkan untuk meningkatkan pola makan anak agar kecukupan gizi anak terpenuhi, dan dengan cara ini mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pengetahuan gizi ibu yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari memiliki pengaruh yang besar terhadap kondisi gizi keluarga. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pengaruh pendidikan gizi dan pemanfaatan lahan pekarangan terhadap pengetahuan, sikap dan praktik gizi ibu dan status gizi anak.

Penelitian dilaksanakan di dua kecamatan di Kabupaten Bogor yaitu Kecamatan Ciomas dan Kecamatan Darmaga. Penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan sebagai langkah pertama dan desain penelitian sebagai langkah kedua. Sebanyak 16 posyandu yang diperlukan dalam penelitian telah diperoleh, dengan jumlah ibu sebanyak 240 orang, yang telah dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Data yang dikumpulkan termasuk data posyandu, kader, rumahtangga, ibu dan anak. Data baseline dikumpulkan selama pre-studi, sementara data endline dikumpulkan setelah menyelenggarakan intervensi (eksperimen). Eksperimen dilakukan untuk menentukan pengaruh intervensi pendidikan gizi dan pemanfaatan lahan pekarangan rumah terhadap variabel: pengetahuan, sikap, dan praktik gizi ibu, serta status gizi balita berdasarkan Z-score. Eksperimen ini diselenggarakan selama 5 bulan dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan gizi dua minggu sekali dan melaksanakan pemanfaatan lahan pekarangan rumah.

Analisis data termasuk perhitungan mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dan proporsi. Lima statistik dasar pertama (mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum) dihitung untuk seluruh variabel kontinu, yaitu, usia, konsumsi gizi, pendapatan, pengeluaran, berat badan, tinggi badan, dan yang lainnya. Sedangkan perhitungan proporsi dibuat untuk seluruh variabel kategori. Hasil perhitungan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Analisis General Linear Model (GLM) untuk variabel: pengetahuan gizi, sikap, dan praktik gizi ibu, serta status gizi anak digunakan program SAS. Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh intervensi sebagai respon variabel. General linear model dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dan untuk memperoleh persamaan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel covariate dan status gizi anak untuk setiap kelompok posyandu.

Berdasarkan analisis *General Linear Model* (GLM), intervensi dalam bentuk pendidikan gizi sebagaimana program pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang dilakukan selama 5 bulan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terpengaruh (pengetahuan gizi, sikap dan praktek gizi diantara ibu). *General Linear Model* (GLM) juga digunakan untuk menganalisis pengaruh intervensi terhadap pengetahuan gizi, sikap dan praktek gizi diantara kader. Hasilnya, dapat dilihat bahwa intervensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan praktek gizi kader tetapi tidak untuk sikap.

Kata kunci: gizi, pengetahuan, sikap, praktik, balita